

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV). (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate & Building Construction* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013)

MARINA DWI SAPUTRI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah karakteristik perusahaan yang diwakili oleh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *property, real estate & building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013. Penelitian ini menggunakan 19 sampel perusahaan *property, real estate & building construction*. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan profitabilitas diukur menggunakan (ROE), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Alat analisis yang digunakan regresi linear berganda dibantu oleh SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan (DER), Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan Profitabilitas yang diproksikan (ROE), dan Keputusan Investasi yang diproksikan (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

KATA KUNCI

Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Price Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price Book Value* (PBV) dihitung dengan rumus harga saham dibagi nilai buku saham. Nilai buku saham didapat dari total ekuitas dibagi jumlah saham beredar (Tjiptono Darmadji, 2011:157).

profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi Brigham dan Houston (2003: 107). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva (Wijaya dan Bandi, 2010). Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005). Bagi beberapa perusahaan, aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar, atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan pada bagian ini. Dalam hal ini, perusahaan diharapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos-pos yang terkait dengan aktiva lain-lain perusahaan. Dengan aktiva yang tersedia perusahaan harus dapat menghasilkan laba (Purnamasari, 2009).

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Masalah yang harus dijawab dalam mendanai perusahaan adalah apakah sumber dana yang dipakai berasal dari internal atau eksternal perusahaan, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan (Hasnawati, 2005). Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal atas penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (*firm size*) yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relative menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Setiap perusahaan mempunyai size yang berbeda-beda.

Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran tolak ukur keberhasilan perusahaan. Asset adalah aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Ang, 1997).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- Apakah Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *Property, Real Estate & Building Contruction* tahun 2009-2013?

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang melibatkan waktu tertentu dan sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder, yaitu data yang diperoleh dari suatu lembaga yang terpercaya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari publikasi laporan keuangan tahunan Bursa Efek Indonesia serta *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) selama periode 2009-2013.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor *property, real estate & building construction* dengan jumlah perusahaan sebanyak 53 perusahaan.

Variabel yang Digunakan

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam beberapa literatur disebut dengan berbagai istilah, misalnya *price to book value (PBV) ratio* dan *market/book (M/B) ratio*. Istilah nilai perusahaan pada masing-masing literatur meskipun berbeda, tetapi artinya adalah *price to book value (PBV)* merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku per saham atau *book value per share* adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar. PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

Dimana nilai buku perlembar saham (*book value per share*) dapat dihitung dengan formula (Brigham dan Houston, 2001):

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku saham (BV)}}$$

Price to book value (PBV) juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan diatas (*overvalue*) atau dibawah (*undervalue*) nilai buku saham tersebut. *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Dengan demikian, *Price to book value ratio* sangat berguna untuk menentukan saham-saham apa saja yang mengalami *overvalue,undervalue*, atau wajar. Jika nilai intrinsik saham lebih tinggi dibanding harga pasarnya, maka saham tersebut tergolong sebagai saham *undervalue*, sebaiknya dibeli. Sebaliknya, jika nilai intrinsik suatu saham lebih rendah dibanding harga pasarnya, maka saham tersebut tergolong sebagai saham yang *overvalue*, dan sebaiknya tidak dibeli, atau sebaiknya dijual jika sudah dimiliki (Tandelilin, 2001:245)

Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi. Dimana PBV dapat digunakan untuk menentukan strategi investasi yang dilakukan investor di pasar modal. Berdasarkan nilai PBV, investor dapat memprediksi saham-saham yang mengalami *undervalue* dan *overvalue*, sehingga dapat menentukan strategi investasi yang sesuai dengan harapan investor untuk memperoleh deviden dan *capital gain* yang tinggi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Jusriani dan Rahardjo, 2013). Dalam penelitian ini profitabilitas yang dijadikan sebagai variabel bebas adalah ROE. ROE (*return on equity*) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan, maka semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik pula bagi pemegang saham perusahaan. Dalam menghitung ROE secara sistematis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Syamsuddin (2009:75)

Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2001:3). Dengan demikian, rasio harga terhadap laba adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham (*market price per share*) dengan laba per lembar saham (*earning per share*). Adapun rumus PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{harga per lembar saham (MPS)}}{\text{laba per lembar saham (EPS)}}$$

Sumber: Irham Fahmi (2012)

Keputusan Pendanaan (*financing decision*)

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002:277) keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Keputusan pendanaan ini mencakup bagaimana cara mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien dan cara mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio utang yang diukur dengan perbandingan antara total utang yang berbunga (*total debt*), baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan ekuitas pemegang saham (*equity*). Rasio DER diformulasikan sebagai:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

Sumber: Andy Porman (2007)

Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh utang sehingga leverage akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro,2007). Ukuran perusahaan dalam penelitian terdahulu diproksikan dengan nilai total asset. Nilai total asset digunakan dengan dasar bahwa besarnya nilai total asset mencerminkan harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Secara matematis *size* diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{LN Total Asset}$$

Sumber: Durrotun Nasehah (2012)

Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Aset adalah aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Yuningsih, 2002):

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aset} - \text{total aset } t-1}{\text{total aset } t-1}$$

Sumber: Durrotun Nasehah (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tabel 4.3

**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)
Pengujian Pertama**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 95 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.03513854 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .120 |
| | Positive | .120 |
| | Negative | -.096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.170 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .130 |

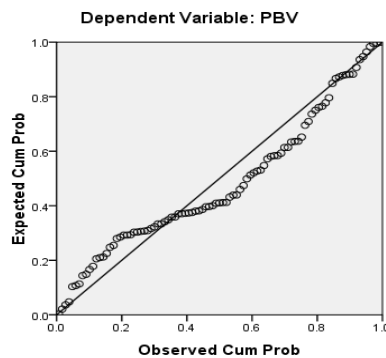
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai residual terdistribusi normal. Dengan demikian, diperoleh keseluruhan data observasi sebesar 95, nilai Kolmogorov-Smirnov 1,170 dan nilai signifikansi sebesar 0,130. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Berikut gambar normal probability plot yang terdistribusi normal.

**Gambar
Grafik Normal Probability Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Sekunder diolah, 2015

Dari gambar 4.5 terlihat bahwa residual terdistribusi normal karena garis yang menggambarkan data sesungguhnya mulai mendekati satu garis lurus diagonal sehingga dapat disimpulkan grafik normal probability plot terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolonieritas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | ROE | .661 | 1.512 |
| | PER | .854 | 1.171 |
| | DER | .758 | 1.319 |
| | SIZE | .923 | 1.083 |
| | GROWTH | .879 | 1.138 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.4 nilai VIF pada Profitabilitas (ROE) sebesar 1,512 nilai Keputusan Investasi (PER) sebesar 1,171 nilai Keputusan Pendanaan (DER) sebesar 1,319 nilai Ukuran Perusahaan sebesar 1,083 dan nilai pertumbuhan perusahaan sebesar 1,138. Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi dengan DW Test
Model Summary^a

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .450 ^a | .202 | .158 | 1.064 | 1.933 |

a. Predictors: (Constant), GROWTH, PER, SIZE, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2015

Dengan demikian, nilai tersebut berada diantara batas bawah dan batas atas ($du < dw < 4 - du$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi atau bebas dari gejala autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.524 | .718 | | 2.123 | .037 | | |
| | ROE | .022 | .009 | .253 | 2.416 | .018 | .661 | 1.512 |
| | PER | .006 | .001 | .478 | 5.196 | .000 | .854 | 1.171 |
| | DER | .315 | .110 | .280 | 2.866 | .005 | .758 | 1.319 |
| | SIZE | -.099 | .047 | -.186 | -2.097 | .039 | .923 | 1.083 |
| | GROWTH | .013 | .295 | .004 | .042 | .966 | .879 | 1.138 |

a. Dependent Variable: abs_ut

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji glejser diatas dapat terlihat bahwa dari 5 variabel independen ada empat variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen nilai *absolute* (ABSUT). Hal ini dapat dilihat dari probabilitas ROE, PER, DER dan SIZE signifikannya di bawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung gejala heterokedastisitas. Menurut Imam Ghozali (2006:99).

Tabel 4.7
Hasil Uji Glejser 2

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.057 | .793 | | -.071 | .943 | | |
| INVROE | .003 | .068 | .005 | .045 | .965 | .949 | 1.054 |
| INVPER | -.409 | .339 | -.135 | -1.207 | .231 | .856 | 1.168 |
| INVDER | -.034 | .032 | -.115 | -1.077 | .284 | .935 | 1.070 |
| INVSIZ | 14.958 | 11.497 | .146 | 1.301 | .197 | .841 | 1.189 |
| GROWTH | -.329 | .336 | -.107 | -.978 | .331 | .892 | 1.121 |

a. Dependent Variable: abs_ut

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji glejser diatas dapat terlihat bahwa tingkat probabilitas kelima variabel independen yaitu ROE, PER, DER, SIZE dan GROWTH signifikansinya diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan trasformasi data model regresi tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -1.184 | 1.324 | | -.894 | .374 | | |
| ROE | .056 | .017 | .387 | 3.325 | .001 | .661 | 1.512 |
| PER | .007 | .002 | .323 | 3.150 | .002 | .854 | 1.171 |
| DER | .200 | .202 | .108 | .990 | .325 | .758 | 1.319 |
| SIZE | .122 | .087 | .138 | 1.404 | .164 | .923 | 1.083 |
| GROWTH | -.179 | .544 | -.033 | -.328 | .743 | .879 | 1.138 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Ghazali, 2006:88). Nilai uji statistik F harus memiliki nilai probabilitas atau signifikansi dibawah 0,05 jika nilai signifikansi diatas 0,05 berarti data observasi tidak memenuhi dan harus dilakukan penambahan data observasi.

Tabel 4.9
Uji Statistik F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 35.128 | 5 | 7.026 | 9.214 | .000 ^b |
| | Residual | 64.053 | 84 | .763 | | |
| | Total | 99.181 | 89 | | | |

a. Predictors: (Constant), GROWTH, PER, DER, SIZE, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji ANOVA atau uji F, diperoleh F hitung sebesar 4,519 dengan tingkat probabilitas atau signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi jauh lebih kecil dibawah tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), GROWTH dan FIRM SIZE mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (PBV). Hal ini berarti model regresi variabel independen dapat digunakan untuk mengukur variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam

ghozali, 2006:88). Jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh, sedangkan jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh. Berikut adalah hasil pengujian statistik secara individual antara variabel Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), GROWTH dan FIRM SIZE terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -1.184 | 1.324 | | -.894 | .374 | | |
| ROE | .056 | .017 | .387 | 3.325 | .001 | .661 | 1.512 |
| PER | .007 | .002 | .323 | 3.150 | .002 | .854 | 1.171 |
| DER | .200 | .202 | .108 | .990 | .325 | .758 | 1.319 |
| SIZE | .122 | .087 | .138 | 1.404 | .164 | .923 | 1.083 |
| GROWTH | -.179 | .544 | -.033 | -.328 | .743 | .879 | 1.138 |

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^a

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .450 ^a | .202 | .158 | 1.064 | 1.933 |

a. Predictors: (Constant), GROWTH, PER, SIZE, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.10 pada kolom *Adjusted R Square*, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,158 yang berarti 15,8% perubahan variabel dependen (PBV) dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi

(PER), Keputusan Pendanaan (DER), Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan sedangkan sisanya 84,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas bebas autokorelasi dan heteroskedastisitas. Dari lima hipotesis yang diajukan terdapat dua (2) hipotesis yang dapat diterima yaitu hipotesis Profitabilitas (ROE) dan Keputusan Investasi (PER).

Saran

1. Bagi Investor

- a. Investor hendaknya lebih memperhatikan rasio Profitabilitas (ROE) dan Keputusan Investasi (PER), karena Profitabilitas (ROE) dan Keputusan Investasi (PER) memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan nilai perusahaan (PBV). Jika nilai PBV semakin meningkat dapat dipastikan bahwa perusahaan telah menciptakan nilai atau keuntungan bagi pemegang saham.
- b. Sebagai bahan acuan investor juga dapat memperhatikan rasio (PER) karena rasio PER dapat memberikan suatu standar yang baik atau tepat untuk membandingkan harga-harga dari saham-saham yang memiliki tingkat pendapatan per lembar saham yang berbeda.

2. Bagi Perusahaan

- a. Sebaiknya perusahaan lebih dapat mengoptimalkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih agar nilai Profitabilitas (ROE) dapat meningkat. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio Profitabilitas (ROE). Semakin tinggi return yang dihasilkan sebuah perusahaan, akan semakin tinggi nilai perusahaan.

- b. Sebaiknya perusahaan sebisa mungkin mampu meningkatkan nilai perusahaan (PBV) dengan memperbanyak jumlah saham beredar. Jika jumlah saham beredar semakin banyak, dapat memberikan pandangan bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik.
3. Bagi Peneliti Berikutnya:
- a. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel independen selain variabel dalam penelitian ini.
 - b. Dalam penelitian ini rentang waktu yang digunakan relatif singkat, yaitu pada tahun 2009-2013. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar jumlah data observasi lebih banyak sehingga dapat meneliti kembali gangguan yang terjadi pada tahun tertentu.
 - c. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan uji lain, misalnya uji beda. Sehingga hasil yang diperoleh dapat diuraikan lebih spesifik menggunakan alat uji yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Mokhamat dan Denica H.N. 2010. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Studi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*”. ISSN : 1411-1799 Analisis Manajemen Vol. 4 No. 2 Juli 2010.
- Anggraini, Ratih. 2015. “ Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate & Building Contruction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

- Brigham, Eugene F. Dan Joel F Houston.2001. Dasar-dasar Manajemen Keuangan “*Fundamental Of Financial Management*”. Buku 2. Edisi: 10. Jakarta: Salemba.
- Budi Rahardjo. Dasar-dasar analisis Fundamental Saham “*Laporan Keuangan Perusahaan*”. Gajah Mada University Press.
- Eviana, Anita. 2013. “ *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*”. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang.
- Fama, Eugene F.1978. *The Effect of The Firm’s Investment and Financing Decision on the Welfare of it security Holders*”. American Economics Review 68, June, pp 272-284.
- Fama,Eugene F; French, Kenneth R. 1998. *Taxes,Financing Decisions, and Firm Value. The Journal of finance*, Vol.LIII, No.3, June 1998.
- Fenandar,Ibrahim Gany. 2012. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan”. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam.2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi II. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam.2009. *Aplikasi SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiprajit, P. Basuki dan Tito Gustiandika. 2014. “*Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Mondetaring*”. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman ISSN (Online): 2337-3806. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘YPPI’ Rembang.
- Hasnawati, S. 2005. “Implikasi Keputusan Investasi,Pendanaan, dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta”. Usahawan: No.09/Th XXXIX. September 2005:33-41.
- Imron, Galih Syaiful et. al. 2013. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*”. ISSN 1829-7978 POTENSIO Volume 18 No. 2 Januari 2013. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘YPPI’ Rembang.

- Jensen, M. 1986. "Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance and Takeover". American Economics Review 76.
- Jusriani dan Rahardjo (2013). "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Devidend, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Mnajerial Terhadap Nilai Perusahaan, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.2, No.2, 1-10.
- Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012). "Pengaruh Kebijakan Devidend, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol.3, No.1.
- Mardiyati, Umi et. al. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3. No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Merdiastuti, Lestari. 2014. " Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Fakultas Ekonomi Bank BPD Jateng Semarang.
- Miller, M.and Modigliani, F.1961. "Devidend Policy, Growth and The Valuation of Shares". *Journal of Financial Economics*: Vol.8, No.2 June, 1961.
- Murtini, Umi.2008. "Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.Vol.4, No.1 Februari, pp. 32-47.
- Myers, S.C, dan N.S. Majluf. 1984. Corporate Financing and Invesment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have. *Journal of Financial Economics* 13: 187-221.
- Nasehah, Durrotun dan Endang Tri Widyarti. 2012. "Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth dan Firm Size Terhadap Price to Book Value (PBV)". *Jurnal Manajemen*. Vol. 1. No. 1. Hal. 1-9. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013 "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen* |

Volume Nomor 1 Januari 2013. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Kampus Ketintang, Surabaya 60231.

- Purnamasari, L, S. L. Kurniawati, dan M. Silvi. 2009. Interpendensi antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Deviden. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No.1, hal.106-109.
- Qodariyah, Silvia Lailiyah. 2013. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama (edisi kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rini,Lihan dan Bandi, Anas Wibawa. 2010. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Devidend Terhadap Nilai Perusahaan*”. Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto: 1-21.
- Riyanto, Bambang. 2008.”*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*”. Edisi 4. Yogyakarta: BPFEE.
- Sambora, Mareta Nurjin et. al. 2014. “*Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012)* ” . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*| Vol. 8 No. 1 Februari 2014|. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Sari, Oktavina Tiara. 2013. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Analisis Manajemen*. ISSN 2252-6552. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.